

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian. Heryadi (2014: 42) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Artinya, metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitiannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau lebih dikenal PTK. Metode penelitian tindakan kelas dipilih karena penulis menemukan permasalahan yang timbul di dalam kelas saat proses pembelajaran. Aries (2012:1) mengemukakan,

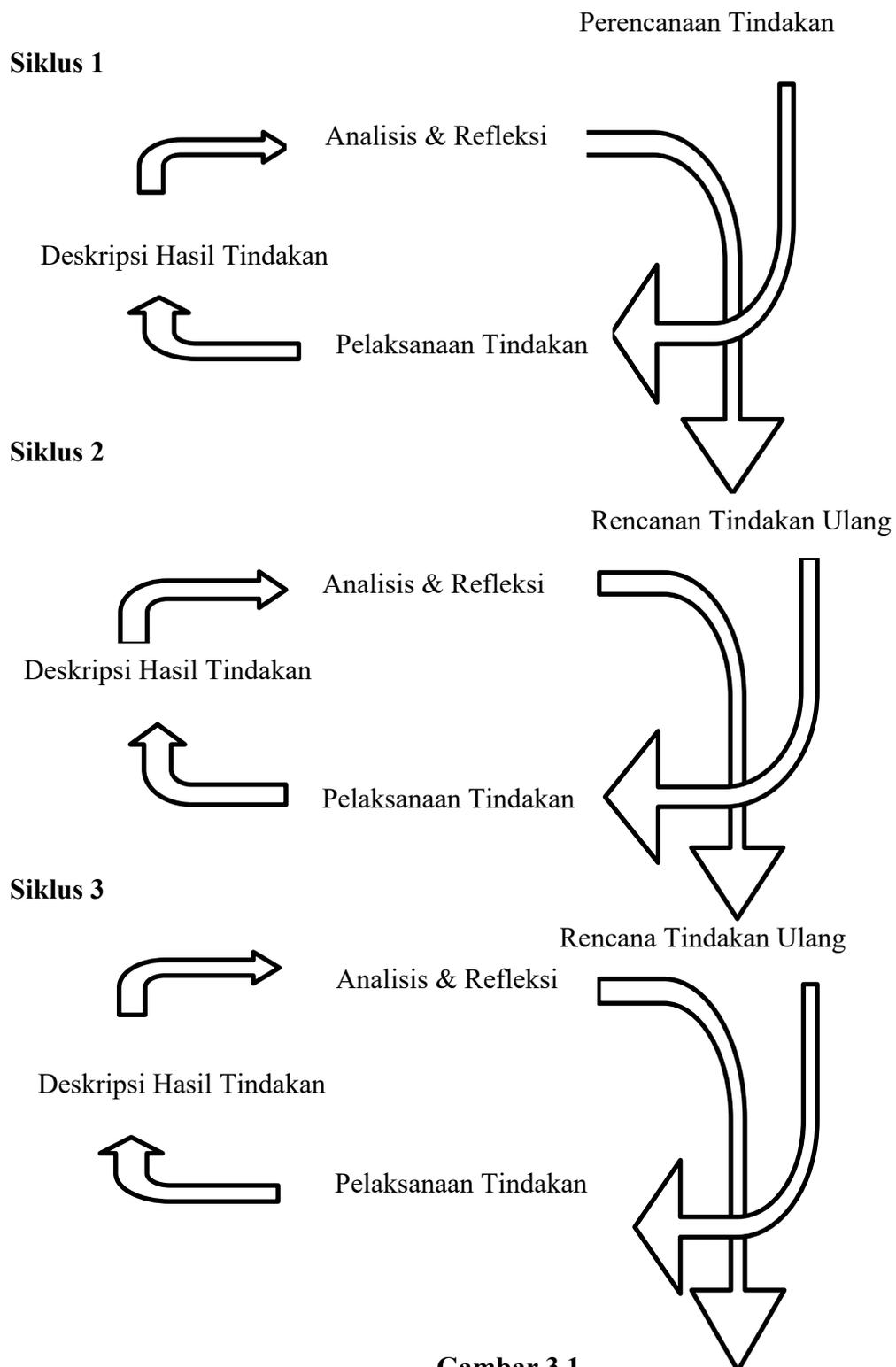
Penelitian tindakan kelas adalah suatu jenis penelitian tindakan dengan akar permasalahan yang benar-benar dihadapi oleh peserta didik (masalah konkret di dalam kelas yang dirasakan oleh sebagian besar peserta didik, sekaligus permasalahan yang muncul terus-menerus di kelas ketika guru mengajar).

Sejalan dengan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan metode dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran dengan menerapkan teori dan pengetahuan yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada peserta didik. Permasalahan yang ditemukan adalah ketidakmampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian tindakan kelas memiliki tahapan secara berkala. Artinya, proses tersebut memiliki beberapa siklus kegiatan. Hal tersebut sejalan dengan Heryadi (2014: 58) yang menyatakan,

Proses penelitian tindakan kelas dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan kegiatan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, untuk lebih jelasnya penulis visualisasikan dalam bentuk gambar menggunakan metode pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014 :64) sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas**  
**(Heryadi 2014 : 64)**

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan objek pengamatan penelitian yang diteliti. Heryadi (2014: 125) mengemukakan,

Dalam penelitian pendidikan dikenal variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas adalah variabel prediksi adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. Jika dalam penelitian terdapat dua atau lebih variabel bebas, variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat sering diberi simbol Y. Jika dalam penelitian terdapat dua atau lebih variabel terikat maka terdapat dua atau lebih simbol Y.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menentukan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini, yaitu model pembelajaran *Learning Cycle*, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman.

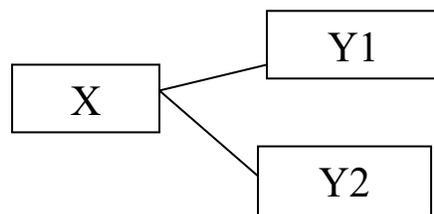
## **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini dalam pelaksanaannya perlu adanya rancangan yang sistematis untuk meneliti terhadap fokus penelitian. Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bisa atau tidak model pembelajaran *Learning Cycle* digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan jenis dan tujuan

penelitian, dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketetapan (X) sebagai model pembelajaran (*Learning Cycle*) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023 sebagai (Y).

Sejalan dengan pernyataan tersebut, penulis memvisualisasikan desain penelitian dalam bentuk gambar menurut Heryadi (2014:123) sebagai berikut.



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**  
**Heryadi (2014:124)**

Keterangan:

- X : Pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*..
- Y1 : Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan
- Y2 : Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman dalam menceritakan kembali isi teks ulasan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Heryadi (2014: 71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan teknis untuk mencari informasi dari narasumber dengan cara tanya jawab. Heryadi (2014: 74) menjelaskan “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data pelengkap tentang materi pembelajaran, permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik, hal-hal yang diperbaiki dalam proses pembelajaran, dan memperoleh data penelitian seperti nilai dari peserta didik.

##### **2. Teknik Observasi**

Heryadi (2014: 84) menjelaskan “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data awal mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.

##### **3. Teknik Tes**

Heryadi (2014: 90) menjelaskan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek

(manusia atau benda)”. Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi serta menceritakan kembali isi teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman tes, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi peserta didik meliputi penilaian sikap yang terdiri atas keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama. Penilaian sikap menjadi salah satu hal yang penting untuk mengetahui perilaku serta karakter peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bersama penulis pada kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan. Berdasarkan hal tersebut, berikut penulis susun pedoman observasi yang digunakan pada saat penelitian.

**Tabel 3. 1**  
**Pedoman Observasi**

No.	Nama Peserta Didik	Deskripsi Sikap			Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	
1.					
2.					

Keterangan skor:

1 = Belum Nampak

2 = Mulai Nampak

3 = Mulai Konsisten

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.2**  
**Kategori Penilaian Sikap**

Nilai	Kategori
91-100	Amat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
60-70	Kurang
<60	Sangat kurang

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Sikap**

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Keaktifan	3
	a. Mulai konsisten jika peserta didik menyimak seluruh penjelasan dari guru	
	b. Mulai nampak, jika peserta didik menyimak sekitar 30-80% penjelasan dari guru	
	c. Belum nampak, jika peserta didik hanya menyimak 10% penjelasan dari guru	1
2	Kesungguhan	3
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik menyelesaikan tugas tepat waktu	
	b. Mulai nampak, jika peserta didik dalam menyelesaikan tugas kurang tepat waktu (lebih dari 10 menit dari waktu yang sudah ditentukan)	
	c. Belum nampak, jika peserta didik dalam menyelesaikan tugas kurang tepat waktu (lebih dari 10 menit dari waktu yang sudah ditentukan).	1
3.	Kerja sama	3
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik bertukar pendapat dan berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok	

	b. Mulai nampak, jika peserta didik 30-80% mengeluarkan pendapat dan berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok	2
	c. Belum nampak, jika peserta didik 10% hanya mengeluarkan pendapat dan berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok.	1

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari peserta didik terhadap pembelajaran yang telah mereka lakukan terkait mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. Berikut penulis sajikan pedoman wawancara yang digunakan.

Sekolah : SMP Nurul Iman

Kelas/Semester : VIII/ 2

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Wawancara**

No.	Pertanyaan	Tidak	Ya	Alasan
1.	Pernahkah kamu belajar teks ulasan dalam mengidentifikasi informasi pada teks ulasan serta menceritakan kembali isi teks ulasan?			
2.	Senangkah kamu belajar menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan?			
3.	Bermanfaatkah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?			

### 3. Pedomen Tes

#### a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Penilaian Pengetahuan**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Instrumen</b>
3.11.1 Menjelaskan pengertian teks ulasan yang dibaca dengan tepat.	Tes Tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian teks ulasan berdasarkan teks ulasan yang dibaca!
3.11.2 Menjelaskan jenis teks ulasan novel yang dibaca berdasarkan isinya dengan tepat.	Tes Tulis	Uraian	2. Jelaskan jenis teks ulasan novel berdasarkan isinya yang sesuai dengan teks ulasan novel yang dibaca disertai bukti!
3.11.3 Menjelaskan fungsi teks ulasan yang dibaca dengan tepat.	Tes Tulis	Uraian	3. Jelaskan fungsi bagi pembaca, penulis, dan penerbit dari teks ulasan novel yang dibaca!
3.11.4 Menjelaskan identitas dalam teks ulasan novel yang dibaca dengan tepat.	Tes Tulis	Uraian	4. Jelaskan informasi bagian identitas dari teks ulasan novel yang dibaca!
3.11.5 Menjelaskan kelebihan teks ulasan novel dengan tepat disertai bukti.	Tes Tulis	Uraian	5. Jelaskan informasi bagian kelebihan dari teks ulasan novel yang dibaca disertai dengan bukti!
3.11.6 Menjelaskan kelemahan teks ulasan novel yang dibaca dengan tepat disertai bukti.	Tes Tulis	Uraian	6. Jelaskan informasi bagian kelemahan dari teks ulasan novel yang dibaca disertai dengan bukti!

## b. Instrumen Penilaian Keterampilan

**Tabel 3.6**  
**Instrumen Penilaian Keterampilan**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Instrumen</b>
4.11.1. Menceritakan kembali isi bagian identitas dalam teks ulasan novel secara tertulis dengan tepat.	Tes Tulis	Uraian	1. Ceritakanlah kembali isi teks ulasan yang dibaca yang memuat identitas dengan tepat!
4.11.2. Menceritakan kembali isi kelebihan teks ulasan novel secara tertulis dengan tepat.	Tes Tulis	Uraian	2. Ceritakanlah kembali isi teks ulasan yang memuat bagian kelebihan dengan tepat!
4.11.3. Menceritakan kembali isi kelemahan dalam teks ulasan novel secara tertulis dengan tepat.	Tes Tulis	Uraian	3. Ceritakanlah kembali isi teks ulasan bagian kelemahan pada teks ulasan yang dibaca!

## 4. Silabus

Silabus adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMP Nurul Iman Kelas VIII A

## 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMP Nurul Iman kelas VIII yang memuat kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD)

## **F. Sumber Data Penelitian**

Heryadi Heryadi (2014: 92) mengemukakan bahwa, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berdasarkan pendapat tersebut adalah peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 16 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

Berdasar pada desain penelitian yang digunakan sebelumnya, penulis melakukan penelitian ini dengan beberapa langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58),

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, yang pertama dilakukan penulis adalah melaksanakan observasi ke SMP Nurul Iman. Observasi dilaksanakan dengan mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Bapak Sandi Rizki Maulana, S.Pd., Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui masalah dalam pembelajaran dan memahami akar permasalahan sehingga dapat menetapkan tindakan

yang akan dilakukan. Permasalahan yang ditemukan penulis adalah ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan terbukti masih sangat rendah jika dibandingkan dengan teks lainnya.

Permasalahan yang ditemukan disebabkan oleh faktor kurangnya motivasi serta kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi cenderung pasif. Melalui hasil pengamatan dan wawancara dengan guru dan peserta didik diketahui akar permasalahannya, yaitu pembelajaran yang dialami oleh peserta didik yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang aktif dan kreatif, sehingga kurang merangsang peserta didik untuk berpikir kritis. Menurut guru yang bersangkutan ada tiga kendala ketika proses belajar mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan. Kendala yang pertama, yaitu peserta didik belum mampu menguasai teknik dalam mengidentifikasi informasi terutama dalam menentukan jenis-jenis teks ulasan dan fungsi teks ulasan. Kendala yang kedua, yaitu peserta didik kurang dalam mengorganisasikan gagasan serta mengubah gagasan ke dalam bentuk kalimat. Kendala ketiga, yaitu peserta didik cenderung belum menyadari pentingnya pembelajaran, Hal tersebut menyebabkan banyaknya nilai peserta didik yang tidak tuntas dan kurang dari KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 76.

Langkah selanjutnya, penulis merencanakan dan menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan. Tindakan yang ditetapkan penulis adalah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks

ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Iman. Model *Learning Cycle* berpusat kepada peserta didik yang memberikan kebebasan untuk membantu peserta didik aktif dalam menggali dan memperkaya pemahaman serta berpikir kritis terhadap materi yang akan dipelajari.

Setelah menetapkan tindakan yang akan ditempuh, langkah selanjutnya menyusun program rencana tindakan, yakni membuat RPP, pedoman penilaian, dan standar keberhasilan belajar. Penyusunan program rencana tersebut mengacu pada permasalahan yang ditemukan di lapangan. Penulis melaksanakan tindakan dengan metode penelitian tindakan kelas berdasarkan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di kelas VIII A SMP Nurul Iman tahun ajaran 2022/2023.

Setelah proses tindakan selesai dilaksanakan, penulis mendeskripsikan hasil keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Melalui tindakan tersebut, penulis dapat melihat beberapa persen jumlah peserta didik yang berhasil dan belum berhasil.

Berdasarkan hasil pendeskripsian tersebut, penulis dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan bahan analisis. Pada hasil pendeskripsian terdapat peserta didik yang berhasil dan belum berhasil. Kedua hal tersebut harus dikaji penyebab permasalahannya terutama pada peserta didik yang belum berhasil. Setelah penulis mengetahui penyebab ketidakberhasilan peserta didik, penulis melakukan refleksi kepada peserta didik dengan ditunjang oleh nilai dan proses pembelajaran.

Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan menjadi dasar untuk membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Pada siklus satu peserta didik yang belum berhasil mencapai KKM telah ditentukan. Tindakan selanjutnya yang diambil penulis adalah melaksanakan tindakan kedua sampai seluruh peserta didik mencapai KKM yang sudah ditetapkan.

#### **H. Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang telah diperoleh digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian untuk menjawab hipotesis yang sudah diajukan dalam penelitian tersebut. Data yang dimiliki penulis adalah data kualitatif. Data tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang ada di lapangan. Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis yakni data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diolah atau dianalisis berupa perilaku belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan dan menceritakan kembali isi teks ulasan. Sedangkan data kuantitatif yang diolah atau dianalisis yakni berupa nilai dari hasil evaluasi berupa tes akhir yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.

Menurut Heryadi (2014: 115), “Proses pengolahan data baik kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.”

Heryadi (2014:115) mengungkapkan, “Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya.” Saat pendeskripsian data, data

yang dideskripsikan ditulis apa adanya yang ada di lapangan, tidak dilebihkan dan tidak dikurangi.

Tahap selanjutnya, menurut Heryadi (2014:116), “Penganalisisan data yaitu proses penguraian masalah, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data.” Data yang telah dideskripsikan, dianalisis apabila ditemukan data yang memiliki kesamaan. Kesamaan yang dikelompokkan merupakan kesamaan kualitatif. Sedangkan data yang berupa angka dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika.

“Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data”, (Heryadi, 2014:116). Pembahasan data penelitian kualitatif, penulis mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimilikinya hingga dapat mengarah pada penemuan baru. Sedangkan pembahasan data penelitian kuantitatif didata dengan pengujian-pengujian hipotesis sebagai jawaban terhadap rumusan masalah. Hasil dari pembahasan data dijadikan dasar atau pijakan dalam memunculkan simpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Nurul Iman pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2022/2023. Penelitian mulai dilaksanakan mulai bulan Desember sampai Juli 2023.